

**ANALISIS MINAT KARIER MAHASISWA S1 PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FAKULTAS
TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Ramadhan Nursatria Santoso

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : ramadhan.20018@mhs.unesa.ac.id

Ir. Wahyu Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : wahyukurniawan@unesa.ac.id

Abstrak

Minat karier mahasiswa setelah studi menjadi salah satu aspek dalam dunia pendidikan di perguruan tinggi, khususnya untuk mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin (PTM). Lulusan PTM memiliki berbagai pilihan karier, seperti menjadi tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bekerja di Industri teknik dan manufaktur, atau bahkan bisa saja berwirausaha di bidang teknik mesin. Namun, terdapat perbedaan preferensi minat karier di antara mahasiswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi pribadi, pengalaman selama kuliah, peluang kerja, serta lingkungan sosial dan keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat karier mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin setelah lulus serta dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sendiri adalah metode yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial melalui pengumpulan dan analisis data. Tujuannya adalah untuk menguji teori, menjelaskan hubungan antar variabel, atau menguji hipotesis secara sistematis dan terukur. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara survei kepada mahasiswa aktif angkatan 2022, 2023, 2024. Dengan diberikan 30 pertanyaan, Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan microsoft excel mahasiswa lebih berminat untuk berkarier dibidang industri sekitar 40% – 61% dibandingkan menjadi tenaga pendidik yang hanya sekitar 7% – 20%. Kemudian faktor yang paling mempengaruhi minat karier mahasiswa PTM UNESA adalah Faktor Eksternal.

Kata Kunci: dunia industri, mahasiswa, minat karier, pendidik, pendidikan teknik mesin, wirausaha.

Abstract

Career interest after graduation is a significant aspect of higher education, particularly for students in **Mechanical Engineering Education (PTM)**. PTM graduates have various career paths, such as becoming educators in Vocational High Schools (SMK), working in the engineering and manufacturing industry, or venturing into entrepreneurship within the mechanical engineering field. However, there are differences in career preferences among students, which are influenced by various factors such as personal motivation, academic experience, job opportunities, and social and family environments.

This study aims to analyze the career interests of Mechanical Engineering Education students after graduation and identify the factors influencing them. The research method utilized is a **quantitative approach**, which emphasizes objective measurement of social phenomena through data collection and analysis. The objective is to test theories, explain relationships between variables, or test hypotheses systematically and measurably. Data collection was conducted through a survey of active students from the 2022, 2023, and 2024 cohorts. Participants were given 30 questions via a questionnaire, and the data was analyzed using descriptive statistics.

Based on the research results processed using Microsoft Excel, students are more interested in pursuing careers in the **industrial sector (approximately 40% – 61%)** compared to becoming **educators (only about 7% – 20%)**. Furthermore, the most significant factor influencing the career interests of PTM UNESA students is **External Factors**.

Keywords: industry, students, career interest, educator, mechanical engineering education, entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Dalam menentukan masa depan yang lebih baik, manusia selalu dihadapkan dengan proses memilih. Semakin bertambahnya usia manusia bisa dihadapkan dengan pilihan yang kompleks contohnya, seperti jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini membuat manusia dihadapkan pada masalah karier ke depannya akan seperti apa. Dalam hal ini karier berperan penting guna memenuhi kebutuhan hidup, baik itu kebutuhan primer, kebutuhan tersier, dan kebutuhan sekunder. Dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut maka seseorang perlu untuk memilih kariernya.

Berkaitan dengan memilih karier, hal tersebut sangat mempengaruhi sebagian besar mahasiswa di Perguruan Tinggi. Pada dasarnya semua mahasiswa di Perguruan Tinggi sudah dikelompokkan sesuai dengan jurusan atau prodi yang telah dipilih. Hal tersebut harusnya membuat mahasiswa mampu memperdalam ilmu yang diminati sehingga semestinya ke depan nanti akan membantu mahasiswa dalam berkarier. Terkadang juga karier mahasiswa tidak sesuai dengan apa yang diambil semasa perkuliahan atau jurusannya saat ini. Hal ini dikarenakan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu, faktor ekonomi, faktor keluarga, faktor lingkungan dan lain sebagainya. Dalam menyiapkan suatu karier, kita dapat mengetahui bahwa banyak sekali Perguruan Tinggi yang dapat menunjang pendidikan dan mampu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satunya yaitu Universitas Negeri Surabaya yaitu sebuah Perguruan Tinggi yang terletak di kota Surabaya, Jawa Timur.

Universitas Negeri Surabaya atau yang biasa dikenal dengan Unesa adalah sebuah Perguruan Tinggi Negeri yang terletak di kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia yang didirikan pada 19 Desember 1964 yang sebelumnya bernama IKIP Surabaya. Unesa memiliki 10 Fakultas yang diantaranya yaitu, Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial Politik (FISIPOL), Fakultas Vokasi, Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Ilmu Kesehatan (FIKK), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Kedokteran (FK), dan juga Fakultas Bahasa dan Seni (FBS). Universitas Negeri Surabaya juga memiliki peran sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia, merupakan salah satu tempat bagi para mahasiswa dan calon mahasiswa untuk mendapatkan pendidikan profesi keguruan. Namun berdasarkan Surat keputusan Presiden R.I. Nomor 93 tahun 1999 tentang perubahan IKIP Surabaya menjadi Universitas Negeri Surabaya, pada pasal 2 dokumen tersebut menyatakan bahwa Unesa menyelenggarakan program kependidikan dan non-kependidikan (*multi mission institution*). Hal itu selaras pada salah satu Misi Unesa, yaitu menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan profesional (Sucahya & Hasyim, 2017).

Dengan adanya beberapa pernyataan yang dijelaskan, maka tujuan Unesa secara tidak langsung hanya mencetak mahasiswanya untuk menjadi tenaga pendidik atau guru, namun mahasiswa nantinya diharapkan mampu bekerja atau berwirausaha sesuai minat dan bakatnya.

Di Fakultas Teknik khususnya di jurusan Teknik Mesin Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin (PTM) secara garis besar memiliki peran penting dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang pendidikan baik itu teknik maupun manufaktur. Lulusan program studi ini memiliki berbagai pilihan karier, baik itu menjadi tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), maupun bekerja di industri manufaktur dan otomotif, atau bisa saja berwirausaha di bidang teknik mesin. Sebenarnya, program studi ini lebih mengutamakan lulusan mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang berfokus pada ilmu keguruan. Namun mahasiswa Program Studi S1 PTM juga diajarkan mengenai ilmu kejuruan dan ilmu kewirausahaan yang nantinya dapat menjadi modal mahasiswa yang mungkin nantinya bisa berkarier sesuai minat dan bakatnya. Seperti yang dijelaskan tadi bahwa mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin secara garis besar diarahkan untuk menjadi seorang pendidik, namun kenyataannya tidak semua mahasiswa mau atau berminat untuk menjadi seorang pendidik atau guru. Hal ini dikarenakan oleh alasan dan tujuan mahasiswa berbeda-beda pada saat mendaftar di perguruan tinggi khususnya di Unesa jurusan Teknik Mesin Program Studi S1 PTM angkatan 2022, 2023, dan 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan minat karier mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin setelah lulus dan menganalisis faktor-faktor penyebabnya. Adapun beberapa faktor yang ditemukan untuk melakukan penelitian ini yaitu, Pengaruh lingkungan, minimnya pemahaman Mahasiswa terhadap peluang karier, relevansi kurikulum dengan dunia kerja, ketidaksesuaian kompetensi dan kebutuhan kerja, variasi pilihan karier Mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai minat karier lulusan S1 Pendidikan Teknik Mesin dan memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan khususnya Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Unesa dalam menyusun strategi atau langkah pengembangan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, evaluasi terhadap sejauh mana kesiapan lulusan dalam menghadapi persaingan di dunia kerja pendidikan dan industri penting untuk dilakukan (Sucahya & Hasyim, 2017).

METODE Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Amruddin, 2022).

Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Dalam metode penelitian ini, peneliti dan ahli statistik menggunakan kerangka kerja matematika dan

teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas yang dipertanyakan.

Metode penelitian kuantitatif adalah suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Untuk menjabarkannya dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data dalam suatu proposal atau laporan penelitian perlu pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut (Hendrawati, 2017).

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Surabaya Kampus UNESA Ketintang, Surabaya 60231

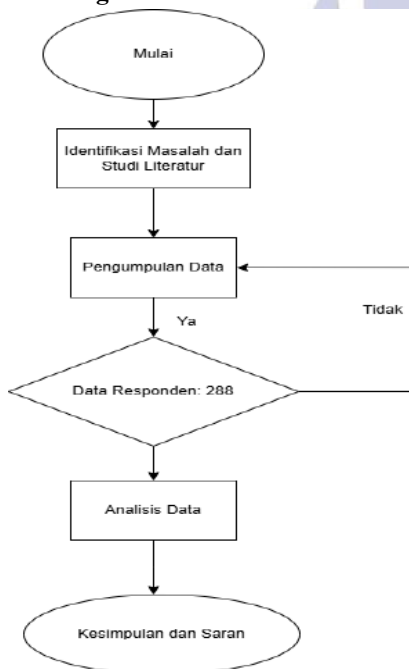
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Semester Gasal 2025/2026.

3. Subjek Penelitian

Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

Rancangan Penelitian



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket respon mahasiswa. Angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian (Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, 2020).

Angket respon mahasiswa adalah suatu instrumen yang berbentuk kuesioner atau pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data mengenai pendapat, persepsi, sikap, atau tanggapan peserta didik terhadap

suatu topik atau isu tertentu berikut presentase skor dikonversikan dalam tabel berikut:

PRESENTASE	KRITERIA
0%-25%	Tidak Setuju
26%-51%	Kurang Setuju
52%-77%	Setuju
78%-100%	Sangat Setuju

Tabel 3. 1 Tabel Interpretasi Mahasiswa

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan berfokus pada analisis statistik deskriptif. Tujuan utama analisis ini adalah untuk memaparkan dan mendeskripsikan secara sistematis karakteristik minat karier mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin (PTM) FT UNESA berdasarkan angkatan (2022, 2023, dan 2024), serta mengidentifikasi faktor pendorong utama pada setiap kategori minat. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi:

1. **Perhitungan Skor Komunal (Agregasi Data):** Teknik ini digunakan untuk menjumlahkan total skor (Skor Komunal) dari seluruh jawaban responden pada setiap indikator minat (Guru/Pendidik, Karyawan Industri, Wirausaha) dan faktor pendukung (Internal dan Eksternal) untuk masing-masing angkatan. Hasil skor komunal ini menjadi dasar untuk perbandingan intensitas minat antar kelompok.
2. **Analisis Distribusi Frekuensi dan Persentase:**
Distribusi Frekuensi: Digunakan untuk memaparkan jumlah responden dan persentase yang secara dominan memilih salah satu dari tiga jalur karier utama (Guru, Karyawan, Wirausaha). **Persentase Intensitas Minat:** Skor komunal kemudian dikonversi menjadi persentase untuk mengukur intensitas atau tingkat kecenderungan minat mahasiswa secara relatif.
3. **Perhitungan Rata-Rata (Mean):** Rata-rata skor item per indikator digunakan untuk mengidentifikasi dan memetakan faktor pendorong spesifik yang paling kuat. Indikator dengan rata-rata skor tertinggi dianggap sebagai pendorong utama (misalnya, faktor yang paling memengaruhi minat menjadi Guru, Karyawan, atau Wirausaha).
4. **Analisis Komparatif:** Analisis dilakukan secara komparatif (perbandingan) untuk melihat pola, persamaan, dan perbedaan minat karier serta faktor pendukungnya di antara angkatan yang berbeda (2022, 2023, dan 2024) dan antar kategori minat itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Instrumen

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat dan karier Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas

Negeri Surabaya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner (angket) yang diberikan kepada Mahasiswa berupa 40 pertanyaan.

Angket diberikan kepada mahasiswa setelah angket divalidasi oleh pemvalidasi, hasil dari angket tersebut diharapkan dapat mengetahui minat karier mahasiswa tersebut dan faktor mana yang paling mempengaruhi antara faktor internal dan faktor eksternal.

Data ini diperoleh dari 3 angkatan dengan jumlah responden (Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin), mulai dari angkatan 2022, 2023, 2024 dengan total responden 40 Mahasiswa. Adapun rincian responden yaitu:

1. Angkatan 2022 terdiri dari 17 responden
2. Angkatan 2023 terdiri dari 12 responden
3. Angkatan 2024 terdiri dari 11 responden.

Berikut ini adalah hasil yang diperoleh selama penelitian ini berlangsung

1. Hasil Validasi

Hasil validasi ini mengulas hasil penelitian dan pembahasan. Setelah validator melakukan pengisian hasil validasi, maka nilai kriteria untuk setiap indikator akan dihitung dan kriteria tersebut akan dilakukan klasifikasi berdasarkan skala penilaian (Kurniasi & Arsisari, 2020). Berikut merupakan rumus dan tabel penilaiannya.

$$V = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

Adapun keterangan rumus adalah V persentase validitas instrumen, $\sum x$ adalah jumlah keseluruhan penilaian ahli, dan $\sum xi$ adalah jumlah keseluruhan nilai ideal setelah hasil persentase diketahui, tingkat validitas instrumen yang dikembangkan kemudian dikelompokkan ke dalam kriteria validitas produk yang ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 4. 2 Tabel Kriteria Validitas

No	Presentase	Keterangan
1	0%-50%	Tidak valid
2	50%-70%	Kurang valid
3	70%-85%	Valid
4	85%-100%	Sangat valid

2. Validasi Instrumen

Dalam validasi instrumen kuesioner yang telah ditinjau oleh ahli terdapat tiga aspek yaitu petunjuk, isi, dan bahasa berikut adalah hasil validasi instrumen oleh ahli

Tabel 4. 1 Tabel Validasi Instrumen

No	Aspek	Analisis	Validator	
			1	2
1	Petunjuk	$\sum xi$	12	12
		$\sum x$	10	10
		Rata Rata	85,66%	
		Kriteria	Sangat Valid	
2	Isi	$\sum xi$	12	12
		$\sum x$	11	11
		Rata rata	80,33%	
		Kriteria	Valid	
3	Bahasa	$\sum xi$	16	16
		$\sum x$	12	12
		Rata rata	75%	
		Kriteria	Valid	
Total Rata-Rata Validasi Ahli			82,33%	

3. Hasil Analisis Minat Karier Mahasiswa PTM

Analisis minat karier dilakukan dengan mengkategorikan preferensi minat karier mahasiswa menjadi tiga kategori yaitu: Guru/Pendidik, Karyawan Industri (manufaktur/Otomotif), dan Wirausaha. Kategori karyawan mencakup spesialisasi seperti Teknisi, Operator, Quality Control (QC), dan Spesialis Pemeliharaan/Maintenance. Dari hasil data yang telah diolah menunjukkan distribusi minat karier yang bervariasi dari setiap angkatan. Berikut adalah hasil preferensi karier dari setiap angkatan dengan merata-rata hasil data yang diperoleh dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana $\bar{x}$ adalah rata rata, $\sum X_i$ adalah jumlah seluruh nilai data, dan n adalah banyaknya data. Berikut hasil dari pengolahan data:

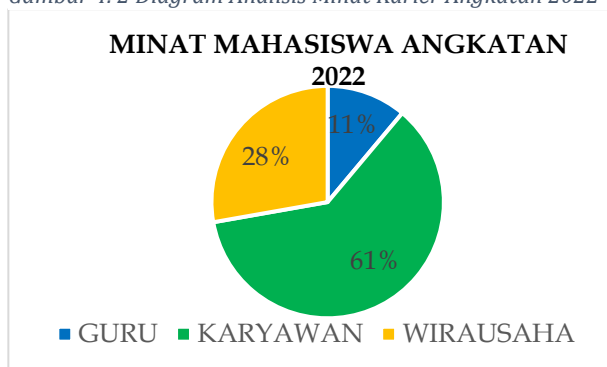
ANALISIS MINAT KARIER MAHASISWA S1 PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

1. Angkatan 2022

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Minat Karier Angkatan 2022

2022		
MINAT	JUMLAH	PERSENTASE
GURU	2	11%
KARYAWAN	11	61%
WIRAUSAHA	5	28%
TOTAL	17 MAHASISWA	100%

Gambar 4. 2 Diagram Analisis Minat Karier Angkatan 2022

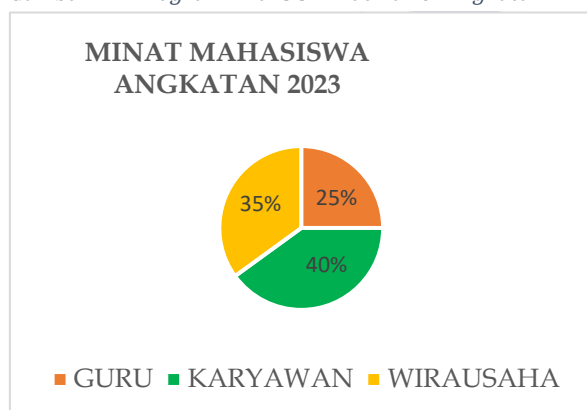


2. Angkatan 2023

Tabel 4. 4 Hasil Penelitian Minat Karier Angkatan 2023

2023		
MINAT	JUMLAH	PERSENTASE
GURU	5	25%
KARYAWAN	8	40%
WIRAUSAHA	7	35%
TOTAL	12 MAHASISWA	100%

Gambar 4. 3 Diagram Analisis Minat Karier Angkatan 2023

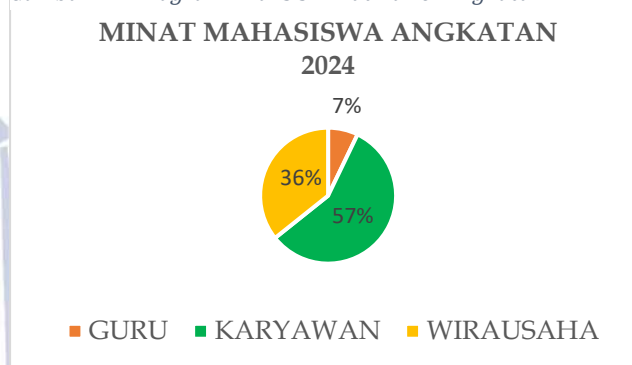


3. Angkatan 2024

Tabel 4. 5 Hasil Penelitian Minat Karier Angkatan 2024

2024		
MINAT	JUMLAH	PERSENTASE
GURU	1	7%
KARYAWAN	8	57%
WIRAUSAHA	5	36%
TOTAL	12 MAHASISWA	100%

Gambar 4. 1 Diagram Analisis Minat Karier Angkatan 2024

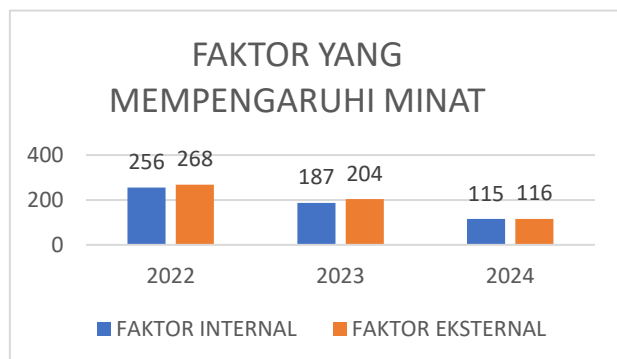


4. Hasil Analisis Faktor Minat Karier Mahasiswa PTM

Bagian ini membahas perbandingan komparatif antara total skor yang diperoleh dari dua kelompok faktor utama yang memengaruhi minat karier mahasiswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor ini diukur untuk mengetahui aspek mana yang memiliki pengaruh dan peran lebih dominan dalam membentuk preferensi karier mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin FT UNESA. Faktor Internal mengacu pada aspek-aspek yang berasal dari diri mahasiswa, terutama terkait dengan kompetensi akademik dan keyakinan diri. Indikatornya meliputi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan ketrampilan teknis, kepercayaan diri dalam menyelesaikan praktikum yang menantang, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan mengatasi masalah kompleks (problem solving). Faktor ini mencerminkan produk pembelajaran di dalam program studi. Faktor eksternal mengacu pada variabel-variabel di luar diri mahasiswa yang berperan sebagai penunjang keputusan karier. Indikatornya meliputi persepsi terhadap prospek kerja di industri manufaktur/otomotif, ketersediaan informasi lapangan kerja, dukungan dari keluarga, pengaruh dari teman sebaya/alumni, dan manfaat dari pengalaman magang atau proyek perkuliahan. Faktor ini mencerminkan lingkungan dan pasar kerja. Berikut adalah hasil pengolahan data agregat menunjukkan perbandingan skor komunal sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Karier Mahasiswa PTM Angkatan 2022, 2023, 2024

	2022	2023	2024
FAKTOR INTERNAL (KOMPETENSI DIRI)	256	187	115
FAKTOR EKSTERNAL (LINGKUNGAN/PROSPEK KERJA)	268	204	116



Pembahasan

1. Kecenderungan Minat Karier Mahasiswa PTM UNESA

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat adanya pergeseran orientasi karier mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin (PTM) dari profil utama sebagai calon pendidik menuju sektor industri. Dominasi minat pada bidang Karyawan Industri (antara 40% - 61%) menunjukkan bahwa lulusan PTM lebih tertarik pada kepastian karier dan skema kompensasi yang ditawarkan oleh sektor manufaktur dan otomotif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ariska & Soeryanto, 2020) yang menyatakan bahwa minat mahasiswa PTM UNESA terhadap profesi guru berada pada kategori sedang, namun sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap dunia kerja luar. Hal ini juga memperkuat teori (Lent, Robert W., Brown, Steven D., Hackett, 1994) yang mengemukakan bahwa individu akan mengembangkan minat pada karier tertentu jika mereka melihat adanya hasil yang menguntungkan (outcome expectations). Dalam konteks ini, sektor industri dipandang memberikan outcome yang lebih kompetitif dibandingkan profesi guru.

2. Analisis Rendahnya Minat Menjadi Tenaga Pendidik

Meskipun program studi PTM didesain untuk mencetak guru SMK, hasil penelitian menunjukkan minat menjadi pendidik hanya berkisar antara 7% hingga 25% di tiap angkatan. Menariknya, bagi mahasiswa yang memilih profesi guru, alasan utamanya bukan didasari oleh faktor teknis pedagogik, melainkan faktor jam kerja.

Fenomena ini mengindikasikan adanya pergeseran motivasi kerja. Merujuk pada riset (Parvikam & Paryono, 2021), lulusan pendidikan vokasi seringkali menghadapi dilema antara pengabdian sebagai pengajar dan daya tarik industri yang menawarkan jenjang karier lebih dinamis. Hal ini menjadi tantangan bagi institusi LPTK untuk terus menanamkan professional identity sebagai calon pendidik sejak dini agar minat tersebut tidak tergerus oleh peluang di luar bidang kependidikan.

3. Dominasi Faktor Eksternal dalam Pengambilan Keputusan Karier

Temuan terpenting dalam penelitian ini adalah skor total faktor eksternal (prospek kerja, dukungan sosial, dan relevansi kurikulum) yang secara konsisten lebih tinggi dibandingkan faktor internal (self-efficacy). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa PTM UNESA cenderung bersifat pragmatis dalam menentukan masa depan mereka.

Faktor dukungan keluarga dan lingkungan sebaya terbukti menjadi pendorong kuat. Hal ini sesuai dengan pendapat (Fadhillah et al., 2020) bahwa latar belakang dukungan sosial merupakan faktor determinan yang sering kali melampaui ambisi pribadi dalam pengambilan keputusan karier mahasiswa. Selain itu, relevansi kurikulum yang sangat teknis di PTM UNESA justru memberikan rasa percaya diri (self-confidence) yang lebih besar bagi mahasiswa untuk bersaing di industri dibandingkan di kelas. Pengalaman magang dan proyek praktik yang intensif (faktor eksternal) memberikan gambaran nyata yang lebih menarik tentang dunia industri, sehingga mengarahkan minat mereka ke sektor tersebut.

4. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Kurikulum dan Pendampingan Karier

Tingginya minat wirausaha yang mencapai 36% pada angkatan 2022, 2023, 2024 menunjukkan adanya potensi besar dalam bidang kemandirian ekonomi. Hal ini memerlukan dukungan kurikulum yang tidak hanya fokus pada hard-skill permesinan, tetapi juga entrepreneurship teknik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi pengelola program studi bahwa meskipun profil lulusan adalah pendidik, namun secara empiris mahasiswa memiliki spektrum minat yang luas. Oleh karena itu, pendampingan karier melalui career center di fakultas perlu mempertimbangkan integrasi antara kompetensi kependidikan dan kebutuhan industri agar lulusan tetap memiliki daya saing tinggi di jalur mana pun yang mereka pilih.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan dalam hasil pengolahan data minat karier mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (PTM) Angkatan 2022, 2023, 2024, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi minat karier mahasiswa PTM UNESA dan yang paling mendorong mahasiswa memilih minat karier tersebut yang paling besar adalah faktor lingkungan dan faktor keluarga.

Kemudian untuk preferensi karier yang paling banyak diminati oleh angkatan 2022, 2023, 2024 adalah karyawan industri dengan rata-rata 40% – 61% mahasiswa PTM UNESA memilih preferensi karier tersebut. Hal ini mengacu pada kepastian karier yang ditawarkan dan skema kompensasi yang diberikan pada sektor manufaktur dan otomotif. Sementara mahasiswa PTM UNESA yang memilih guru berkisar 7% - 25% ketertarikan mahasiswa memilih jenjang karier ini karena jam kerja.

Saran

Berdasarkan temuan-temuan di atas, diberikan beberapa saran kepada pihak Program Studi Pendidikan Teknik Mesin dan stakeholder terkait:

- A. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
 1. Integrasi Kompetensi Industri: Mengingat tingginya minat menjadi karyawan industri, kurikulum harus semakin diperkuat dengan integrasi ketrampilan teknis yang up to date dan relevan dengan kebutuhan industri.
 2. Peningkatan Nilai Jual Profesi Guru: Untuk meningkatkan minat menjadi guru, Prodi PTM perlu menonjolkan keunggulan profesi ini. Misalnya, dengan menyajikan studi kasus tentang bagaimana seorang guru PTM dapat berinovasi, berwirausaha, dan menciptakan dampak besar pada pengembangan SDM di SMK.
 3. Penguatan Mental Kewirausahaan: Mengingat tingginya minat wirausaha, Prodi disarankan untuk menyisipkan mata kuliah atau workshop kewirausahaan yang berfokus pada manajemen risiko dan tantangan bisnis.
- B. Bagi Pimpinan Fakultas/Universitas
 1. Peningkatan Dukungan Eksternal: memperkuat kolaborasi dengan industri (melalui program magang, kunjungan industri, atau proyek bersama) untuk memastikan bahwa faktor Eksternal (prospek kerja dan relevansi) terus memberikan

dampak positif pada keputusan karier mahasiswa.

2. Penyediaan Konseling Karier Spesifik: Memberikan layanan konseling karier yang lebih spesifik yang tidak hanya menargetkan profesi guru tetapi juga jalur karier non-pendidikan di industri dan wirausaha, sesuai dengan aspirasi dominan mahasiswa.
- C. Untuk Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan focus kualitatif (wawancara mendalam) untuk menggali lebih jauh alasan spesifik di balik rendahnya minat pada aspek risiko wirausaha, serta mengapa faktor keseimbangan hidup menjadi daya Tarik terkuat bagi minat profesi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-shammari, M. A., & Elfeshawy, R. (2024). *Assessing competencies and self-efficacy of paediatric Nursing in Iraq Using NCSES scale : A pilot study*. 6(2), 101-106.
- Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sadiah, Andri Purwanugraha, P. N. E. (2020). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524-532.
<https://journal.uir.ac.id/ajie/article/view/971>
- Ariska, M., & Soeryanto. (2020). Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Unesa Terhadap Pekerjaan Profesi Guru Vokasi. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 10(01), 30-41.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/37456/33219>
- Asari, A. (2023). Pengantar Statiska. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-Sene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_T_ERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.
- Blustein, D. L. (2019). The Psychology of Working. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-Sene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_T_ERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- 3456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_T_ERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M. S. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_T_ERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Fadhillah, S. H., Padjadjaran, U., Yudianta, W., & Padjadjaran, U. (2020). Kesulitan pengambilan keputusan karier pada siswa di daerah rural: Bagaimana peran dukungan sosial? 9(2), 229–248.
- Greenhaus, J. H., Callanan, G. A., & Kaplan, E. (1995). The role of goal setting in career management. *International Journal of Career Management*, 7(5), 3–12. <https://doi.org/10.1108/09556219510093285>
- Hendrawati. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Akuntansi*, 11, 1–17.
- Juliana, P. W., & Sukardi, T. (2019). The Influence of Interest in Choosing the Mechanical Engineering Vocational Program in Vocational High Schools. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 5(1), 20–25. <https://doi.org/10.26858/est.v5i1.7937>
- Jumadil Ashari, Andre Kurniawan, Junil Adri, & Wanda Afnison. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Angkatan 2024 Memilih Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin FT UNP. *Mars : Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 3(4), 157–168. <https://doi.org/10.61132/mars.v3i4.973>
- Kamil, I., & Munadi, S. (2023). Factors Influencing the Work Interest of Mechanical Engineering Program Students of a Vocational High School in Yogyakarta. *European Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(6), 73–79. <https://doi.org/10.24018/ejsocial.2023.3.6.493>
- Kasus, S., Sepanjang, D., Slamet, J., & Surakarta, R. (2009). *Laporan penelitian*. 22(2), 184–206.
- Kracke, B. (2002). The role of personality, parents and peers in adolescents career exploration. *Journal of Adolescence*, 25(1), 19–30. <https://doi.org/10.1006/jado.2001.0446>
- Kurniasi*, E. R., & Arsisari, A. (2020). PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKUR HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) MATEMATIKA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Pangkalpinang, Indonesia E-mail : Abstrak PENDAHULUAN Matematika sebag. 9(4), 1213–1222.
- Lent, Robert W., Brown, Steven D., Hackett, G. (1994). *Toward-a-Unifying-Social-Cognitive-Theory-of-Career-and-Academic-Interest-Choice-and-Performance.pdf*.
- Parvikam, S., & Paryono, P. (2021). *Fit for Industry 4.0 Innovative Learning and Teaching for Digitalization and Automation*.
- Prakoso, S. R. A., & Djatmiko, R. D. (2024). Analisis Minat Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Terhadap Profesi Guru Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (JPVTM)*, 12, 54–61. <https://journal.uny.ac.id/publications/jvmentech/issue/view/582>
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Sucahya, D. A., & Hasyim, B. A. (2017a). STUDI KASUS MINAT BERKARIR MAHASISWA PRODI S1 PENDIDIKAN TEKNIK MESIN Deni Adi Sucahya Budihardjo Achmadi Hasyim. *Jptm*, 5(3), 1–10.
- Sucahya, D. A., & Hasyim, B. A. (2017b). Studi Kasus Minat Berkarir Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin UNESA. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin UNESA*, 5(03), 1–10. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/18755>
- Super. (1958). *The Psychology of Careers: An Introduction to Vocational Development*.
- Toomey, K. D., Levinson, E. M., & Palmer, E. J. (2009). A Test of Holland's Theory of Vocational Personalities and Work Environments. *Journal of Employment Counseling*, 46(June), 82.
- Ulya, S. F., Sukestiyarno, Y., & Hendikawati, P. (2018). Random Sampling Confidence Interval. *UNNES Journal of Mathematics*, 7(1), 108–119.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.